

Pemberian tahoe harga barang-barang Alam Minangkabau

„TANI“

dari 5-12 April '37

Kantor Landbouw, Padang

12 April '37

No.	Nama barang-barang	Harga sepikoel	Lakoenja
Pasar Padang 10 April '37.			
1	Padi	f 2.— - 2.10	
2	Beras nomor doea (asal dari ini)	" 3.75 - 4.—	
	" " " " Kerintji	" 3.50 - 3.60	
3	Kopi Roboesta rata-rata	" 12.75 - 13.25	
4	Kopi Arab { a. Darat	" 15.50 - 17.—	
	{ b. Fancy (Angkola, Mandailing d.s.b.)	" 21.— - 22.50	
5	Koelit Manis (kering) { No. 1	" 19.— - 20.—	
	{ No. 2 / dalam	" 15.— - 16.50	
	{ No. 3 / keroeng	" 6.50 - 7.—	
	{ No. 3 hitam	" 3.50 - 4.50	
6	Getah Para { a coupon (soeratnig) sadja	" 0.37	sekilo
	{ b getah kampoeng biasa	" 9.— - 10.—	
	{ c. " " (agak kering)	" 11.— - 13.—	
	{ d. " dengan coupon ja	" tidak ada	
	{ e. " asap	" 18.— - 21.—	
7	Pinang keras	" 2.50	
	" latjak	" 5.50 - 6.—	
8	Boeah keras (kemiri = damar)	" 1.50	
9	Boeah Pala	" 9.50 - 10.50	
	Bidjo Pala	" 10.— - 11.—	
	" saring	" 15.— - 17.50	
10	Boenga Pala { a. nomor satoe	" 50.— - 55.—	
	{ b. hitam	" 30.— - 35.—	
11	Tjengkéh kering	" 37.50 - 40.—	
12	Copra { Poelau biasa	" 6.50 - 6.70	
	{ " keening	" 6.80 - 7.—	
	ker. tjoekil { Pariaman biasa	" 6.60 - 6.80	
	{ " baik	" 6.90 - 7.10	
13	Rotan (bermatjam-matjam)	" 3.50 - 7.—	
14	Damar (beloem dipilih) rata-rata	" 7.50 - 17.50	
	Damar AE.	" 23.— - 25.—	
15	Koelit { kerbau (kampoeng)	" 11.— - 15.—	
	{ djawi	" 19.— - 20.—	
	{ kerbau yang dikata-	" 16.— - 22.50	
	{ djawi	" 25.— - 35.—	

ALAMAK TANI 1937 soedah habis terdjoel

Nama barang-barang

16	Kentang	sepikoei	f 2.25 - 2.50
17	Daging Djawi	sekit	„ 0.35 - 0.50
18	Boeah njoer (kerambil) boeat dipakai	seratoes	„ 2.— - 2.50
19	Teloer ajam	„	„ 1.70 - 1.80
	„ itik	„	„ 2.— - 2.20
20	Benzine (minjak gas) dari pompa	seliter	„ 0.26
		sebelék 18 1/2 l.	„ 4.80
21	Minjak tanah merk Panah	„	„ 2.30
	„ „ „ Kroon	„	„ 2.30
	„ „ „ Koepoe-koepoe	„	„ 2.30
22	Minjak manis boekan Pajakoemboeh	„	„ 4.10 - 4.20
23	Katjang ramang (kedelee)	sepikoei	„ 6.— - 6.50
24	Katjang padi	„	„ 6.— - 6.50

Pasar Pajakoemboeh 11 April '37		Harga sepikoei	Adanja.
1	Padi (jang baik)	f 2.— - 2.10	
2	Beras nomor doea	„ 3.75 - 4.15	
3	Bidji tjoklat	„ 8.—	<i>hampir tak ada</i>
4	Gambir {	a. Sarilamak	„ 15.—
		b. Moengkar	„ 15.—
		c. Halaban	„ 16.—
		d. Pemilihan	„ 9 — - 10.50
5	Bawang mérah asal dari sini	± 0.08	sekati (didjoeal berkebat-kebat) bawang Singapoera tidak datang „ Baliqé [Batak] „ „ 6.50 datangnja 15 goni
„ „ asal dari Cheribon	„ —		
6	Tembakan {	a. Piobang (fancy)	„ 37.50
		b. mérah toea (Penang)	„ 35.—
		c. mérah (Singapore)	„ 30.—
		d. koening (Djawa)	„ 12.—
		e. hitam (Batak)	„ 10.—
7	Boeah kerambil	„ 3 — - 3.75	seratoes
8	Minjak tanah tjap Kroon (Mangkoeto)	„ 2.37 ⁵	sebelék } pada agén
„ „ „ Panah	„ 2.37 ⁵		
9	Minjak manis Pajakoemboeh (Talago)	„ 5.50	(minjak boesoeck oen- toek saboen f 3.57)

Pasar Betawi 10 April '37		Harga sepikoei	Lakoenna	Harga 100 kg ±
1	Damar A. E. pilihan	f —.—		f —.—
2	Palembang Roboesta	„ 26.58		„ 42.88
3	Beras Djawa kloewaran huller	„ 3.59		„ 5.60
4	„ Siam	„ —		„ —
5	Tjoklat (bidji)	„ —		„ —

Pasar Singapoera 10 April '37		Harga sepikoei	Lakoenna	Harga 100 kg ±
1	Getah para, jaitoe :			
	1 Sheets dan Crepe (getah paberik)	„ 60.51		f 97.60
2	2 Medium blankets (getah kampoeng sesoedah dibersihkkan dengan mesin).	„ 56.22		„ 90.67
	Palembang 9 April '37			
	getah asap (native smoked sheets)	„ 29.76		„ 48.—

Apa sebab tjangkokan jang ditanamkan anak negeri tidak banjak jang hidoep . . . ?

Boléh dikatakan anak negeri sekarang telah mengetahoe akan kebaikan menanamkan tjangkokan boeah-boeahan dari pada menanamkan anaknja. Tangkokan lekas berboeahnja. Bila diambil dari pohon jang boeahnja énak, besar dan lebat, maka tjangkokan itoe nanti akan menghasilkan boeah seperti itoe djoega. Tiada begitoe halnja dengan kalau ditanamkan anaknja.

Soenggoehpoen begitoe, masih banjak orang jang menanamkan anak boeah-boeahan. Kalau ditanyakan pada merékaitoe apa sebab tidak ditanamkan tjangkokannja, maka djawabnja: „Tjangkokan soesah hidoepnja”.

Apa betoelkah begitoe ?

Seperti jang kita lihat-lihat disini mémang benar, tetapi ditempat lain djarang sekali tjangkokan jang ditanamkan itoe mati. Djadi terang sekarang, bahwa ada jang ketinggalan pada kita atau tjara menanamkannya itoe tiada benar. Hal inilah jang maoe kita perkatakan agak pandjang sedikit.

Barang ma'loemlah tjangkokan itoe baroe boléh ditanamkan, apabila telah keloearkanja. Akarnja itoe soedah tjoekeop besar, artinja telah kelihatan hidoepnja. Ada kalanja keloearkan djoega akar sedikit, tetapi roepanja kering; barangkali disebabkan tidak disiram-siram. Kalau tjangkokan sematjam itoe ditanamkan, tentoe sadjalah ia tidak hidoep. Kebanyakan orang tani Boemipoetera berpikir: Makin besar tjangkokan itoe, makin bagoes dan makin lekas poela ia berboeah. Kalau boléh tjangkokan itoe soedah berpoetik.

Dipasar-pasar tjangkokan sematjam itoelah jang lakoe lebih dahoele. Kalau dipikirkan pandjang sedikit, maka kenjataanlah pikiran itoe keliroe. Tjangkokan jang baroe berakar itoe perloelah toemboeh, berdaoen, beranting dan berdahan dan bila sempoerna besar, maka baroelah ia akan berboenga. Boeat memperoleh semoanja itoe mestilah tjoekeop banjak akar-akarnja, jang mengambil makanan dari dalam tanah. Djadi jang perloe sekali akar-akarnja mesti dapat toemboeh dan bertambah banjak. Keadaan itoe tiada akan terdjadi, kalau dahan jang ditjangkok itoe besar. Dahan jang besar, koerang koekat toemboehnja. Tjangkokan jang berdaoen banjak itoe apabila ditanamkan, maka kelihatanlah daoenja itoe kering dan biasanja tjangkokan itoe mati, sebabnja batangnja kering. Apabila tidak diboeatkan loebang jang sempoerna besar jang diisi dengan tanah gemoer, maka tentoe sadjalah akar jang masih baloes dan moeda serta beloem koekat itoe akan tidak dapat hidoep dengan sempoena. Péndéknja sebahagian besar tjangkokan jang ditanamkan orang tani kita, karena hal-hal diatas mati.

Boeat mendjaga soepaja djangan terdjadi hal itoe, maka perloelah dilakoekan begini: jang ditjangkok dahan sebesar iboe kati, loeroes toemboehnja. Apabila soedah banjak kelihatan oerat-oerat keloearkan dari saboet itoe, baroelah tjangkokan boléh dipotong dibawah sedikit dari dahan jang diloeak, kemoeadian ditanamkan kedalam kerandjang jang berisi tanah gemoek. Kalau terlampau banjak ranting, hendaklah sebagian dipotong. Ditinggalkan sadja doea atau tiga boeah.

Apabila tjangkokan jang dalam kerandjang itoe soedah bertoenas dan berganti daoen, maka baharoelah ia ditanamkan dalam keboen. Loebang seboelan lebih dahoele perloe sedia, tjoekeop dalam dan diisi dengan tanah gemoek. Perloe djoega ia dilindoengi sedikit dengan ranting-ranting kajoe dan disiram.

di Fort de Kock

bergantoeng dengan moesim bertanam kool dan sesawi, dari sekarang boléh didapat: **bidjo kool, bidjo kool-boenga, bidjo Chineesche sluitkool (kool-Tjina) dan bidjo sesawi.** Bidjo kool-boenga 30 sèn dan bidjo Chineesche sluitkool (kool Tjina) 15 sèn satoe pak dari 10 gram. Lain ongkos kirim. Semcea bidjo-bidjo itoe soedah dibersihkan dari koeman² penjakit.

FRANKEERING BIJ
ABONNEMENT

-- TANI -- No. 41
P A D A N G

Jth. toean

AAN DEN BIBLIOTHECARIS
KON. BAT. GENOOTSCHAP ENZ.
KONINGSPLEIN-WEST 12.
WELTVEERDEN.

Pada t. Tuinbouwopzichter